



10 Agustus 2026

Morning Brief

Sentimen *Consumer Confidence*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
VOKS	35.00	TALF	-14.63
ROCK	25.00	PDES	-10.97
KBLV	24.60	BACH	-9.52
MCAS	24.37	MDIA	-8.00
ISAT	14.21	KDTN	-7.76

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,801.00	-124.0	-0.69
EURUSD (USD)	1.1558	0.00362	0.31
GPBUSD (USD)	1.3492	0.00403	0.30
BTCUSD (USD)	64,935.72	723.9	1.13

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,342.39	98.98	2.33
Brent Oil (USD/Barrel)	83.57	1.10	1.33
Tin 3M (USD/Tonne)	55,530.00	435.0	0.79
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,004.00	242.0	1.44
Copper 3M (USD/Tonne)	14,076.00	973.5	7.43
Coal 'Oct (USD/Tonne)	131.65	0.10	0.08
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,177.25	2.75	0.23

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 7th, 2026

Last Price (IDR)	6,409.65
Change (%)	1.04
Volume (IDR Billion)	38.06
Value (IDR Trillion)	16.46
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	1.24

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (7/8/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,04% atau bertambah 65,94 basis point ke level 6.409,65. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.347,43 hingga batas atas pada level 6.409,65. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Materials* yang menguat 1,63% diikuti oleh *Consumer Non Cyclicals* naik 1,25% dan sektor *Energy* naik 1,22% dengan Indeks LQ45 menguat 1,50% dan JII naik 1,81%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen minor dari rilis data Keyakinan Konsumen.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	54,036.93	0.28%
Nasdaq	26,690.62	1.30%
FTSE	10,901.09	0.31%
Shanghai	3,940.04	1.02%
Hang Seng	25,668.03	0.54%
Nikkei	65,606.71	-0.12%
Straits Times	5,698.43	1.05%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,28% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,30 pada perdagangan di Jumat (7/8/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat dan mencatatkan rekor baru setelah terdorong oleh data ketenagakerjaan (*nonfarm payrolls*) yang menunjukkan perlambatan atau penurunan penyerapan tenaga kerja. Adapun, *Brent Oil* naik 1,33% dan *Spot Gold* naik 2,33%.

Daily Pick

ICBP

HATM

CSRA



Company News

Strategi Ekspansi Darma Henwa, Siapkan Capex Rp 2,4 Triliun Tahun Ini (DEWA)

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) menyiapkan sejumlah langkah ekspansi di bisnis jasa pertambangan, sembari melanjutkan eksplorasi tambang emas dan tembaga. DEWA telah merealisasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 1,5 triliun pada semester I-2026, setara 62,5% dari anggaran yang disiapkan untuk tahun ini, yakni sekitar Rp 2,4 triliun. Capex DEWA pada tahun ini akan digunakan untuk mendukung proyek jasa pertambangan yang sedang berjalan di PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia. (sumber: Kontan)

Penjualan Ultrajaya Melonjak 34,5% Jadi Rp 5,49 Triliun per Semester I-2026 (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) melaporkan penjualan sebesar Rp 5,49 triliun pada semester I 2026, melonjak 34,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp 4,08 triliun. Penjualan dari segmen minuman tercatat Rp 5,8 triliun dan makanan Rp 28 miliar. Total penjualan dari kedua segmen tersebut dikurangi biaya eliminasi Rp 336 miliar, sehingga penjualan netto perusahaan mencapai Rp 5,49 triliun. Setelah dikurangi beban pajak, ULTJ membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 1,06 triliun, tumbuh 73,2% YoY. (sumber: Kontan)

Laba Trust Finance Anjlok 72% Jadi Rp 4,5 Miliar pada Semester I-2026 (TRUS)

Perusahaan pembiayaan PT Trust Finance Indonesia (TRUS) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 4,5 miliar pada semester I-2026. Nilainya menurun sebesar 72%, jika dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 7,74 miliar. Adapun jumlah pendapatan perusahaan tercatat sebesar Rp 16,92 miliar pada semester I-2026. Nilainya menurun signifikan 21,56%, jika dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 21,57 miliar. Kontributor utama pendapatan perusahaan pada Semester I-2026 disumbang pos pendapatan pembiayaan investasi sebesar Rp 7,04 miliar. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI DKI Jakarta Waspada Risiko Musim Kemarau Terhadap Tekanan Inflasi Pangan

Ekonomi DKI Jakarta masih menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 5,52% pada kuartal II 2026, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,29%. Namun, di tengah pertumbuhan yang tetap kuat, Bank Indonesia (BI) DKI Jakarta mengingatkan adanya risiko yang perlu diwaspadai terhadap perkembangan inflasi, khususnya dari sisi pasokan pangan. Deputi Kepala Perwakilan BI DKI Jakarta Bambang Arianto mengatakan, tekanan inflasi ke depan masih dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya potensi dampak puncak musim kemarau terhadap produksi pangan. Komoditas pangan seperti cabai merah, bawang merah, cabai rawit, serta sejumlah produk hortikultura menjadi kelompok yang perlu dicermati karena memiliki tingkat sensitivitas tinggi terhadap perubahan cuaca dan pasokan. Memasuki kuartal III 2026, risiko tekanan inflasi pangan diprediksi meningkat seiring berlangsungnya periode musim kemarau yang Gangguan produksi akibat berkurangnya pasokan air dapat memengaruhi produktivitas sektor pertanian, khususnya hortikultura. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ICBP

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 7875

Entry Buy: 7725 - 7775

Support: 7675 - 7700

Cut Loss: 7650



HATM

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 570

Entry Buy: 540 - 550

Support: 530 - 535

Cut Loss: 525



CSRA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 780

Entry Buy: 745- 755

Support: 735 - 740

Cut Loss: 730





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497